

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR PENGASUH PONDOK PESANTREN PUTRI AS-SALMA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X DAN XI DI MAN 3 JOMBANG**Emi Lilawati*¹**Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas KH.A.Wahab Hasbullahemi@unwaha.ac.id**Sulistiyani²**Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas KH.A.Wahab HasbullahSuliscerewet@gmail.com©2018 – JoEMS Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)**ABSTRAK**

Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar pengasuh pondok pesantren putri terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di MAN 3 Jombang. Data yang diambil dari sampel (n-49) dikumpul menggunakan observasi, angket dan dokumentasi lalu dianalisis menggunakan teknik analisis product moment. Hasil dari penelitian ini yang menggunakan product moment $0,627 > 0,281$, ternyata harga r hitung lebih besar dari harga r tabel, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi kesimpulannya ada hubungan positif dan nilai koefisien korelasi yang signifikan Motivasi Belajar pengasuh pondok pesantren dengan prestasi belajar pendidikan Agama Islam siswa kelas X dan XI di MAN 3 Jombang.

Kata Kunci: Motivasi belajar, Prestasi belajar, Pengaruh**PENDAHULUAN**

Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar, teratur dan sistematis dalam memberikan bimbingan dan bantuan kepada orang lain (anak) yang sedang berproses menuju kedewasaan.¹

Oleh sebab itu, Agama Islam menuntut kepada setiap anak untuk mengikuti pendidikan sejak usia dini sampai usia lanjut untuk mencapai suatu tujuan dan pemikiran yang matang. Adapun cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan dari pendidikan tersebut yaitu menjadi manusia yang lebih baik dari sebelumnya. Dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut, manusia akan memerlukan sebuah motivasi atau dorongan untuk menjadi lebih baik.

Motivasi adalah sesuatu yang ada dalam diri seseorang, yang mendorong orang tersebut untuk bersikap dan bertindak guna mencapai

tujuan tertentu.² Dalam mencapai suatu tujuan, pasti memiliki komponen-komponen yang dapat mendukung terjadinya suatu motivasi terhadap diri seseorang untuk berbuat dan melakukan sesuatu demi mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Kyai atau Pengasuh umumnya adalah sebagai pendiri, pengelola, dan pemimpin pesantren.³

‘‘Pondok Pesantren’’ yaitu merupakan sebuah lembaga pendidikan dan pengajaran kepada anak didik yang didasarkan atas ajaran Islam dengan tujuan ibadah untuk mendapatkan ridho Allah SWT. Masjid biasanya dijadikan tempat bukan hanya untuk sholat, melainkan pula

¹ Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 29.

² Abdul Rahman Sholeh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 131.

³ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 191

dijadikan tempat belajar para santri di bawah asuhan kyai.⁴

Prestasi belajar bagi siswa sangat penting karena prestasi belajar merupakan salah satu gambaran tingkat keberhasilan dari kegiatan selama mengikuti pelajaran. Salah satu tujuan dalam proses pembelajaran adalah meraih suatu prestasi dalam belajar. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Peranan orangtua sangatlah penting dalam membimbing bagi anaknya dalam memotivasinya untuk giat belajar. Supaya prestasi belajarnya baik, orangtua perlu mencurahkan seluruh bimbingan untuk anaknya. Selain mendapatkan bimbingan orang tua, prestasi belajar yang didapatkan oleh para peserta didik juga didapatkan dari dukungan guru di sekolah. Guru merupakan orang tua kedua bagi anak dan berposisi di sekolah untuk membimbing dan memberikan pengajaran.

Anak memiliki potensi dan bakat sesuai yang dipelajarinya sebagai bekal hidup di masa mendatang, mencintai negaranya, kuat jasmani dan ruhaninya, serta beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi fiqih, aqidah akhlak, sejarah kebudayaan Islam, Al-Qur'an & Al Hadist.

Berdasarkan pembatasan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar pondok putri As-Salma kelas X dan XI di MAN 3 Jombang. Bagaimanakah motivasi belajar pengasuh pondok putri As-Salma terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas X dan XI di MAN 3 Jombang.

Kajian Teori Pengertian Motivasi Belajar, Prestasi Belajar dan Pendidikan Agama Islam

Scunk dan Pintrich (1996) mengatakan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang membuat individu melakukan suatu pekerjaan tertentu dan membantu individu mencapai target dari pekerjaannya tersebut. Motivasi juga memberikan arah dari sebuah tindakan individu tersebut agar lebih konsisten dalam mencapai tujuannya. Motivasi pada dasarnya memang

sangat tergantung dari faktor internal individu, akan tetapi keadaan ini dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal dari lingkungannya.

Owens mengartikan motivasi sebagai dorongan baik yang datang dari internal pribadi dari seseorang maupun yang datang dari eksternal, sehingga membuat seseorang melakukan sesuatu.⁵

Motivasi belajar adalah pelaksanaan atau penerapan motivasi dibidang pendidikan, khususnya yang menyangkut proses pembelajaran. Winkel mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar itu demi tercapainya tujuan.⁶ Begitu juga dengan Sardiman yang mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non intelektual, dan peranannya yang khas, yang menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat dalam belajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi belajar.⁷

Motivasi mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar seseorang. Motivasi merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam proses belajar karena tanpa adanya motivasi mustahil seorang siswa dapat berhasil dalam belajar.

Prestasi belajar sebagai ukuran tingkat keberhasilan seorang siswa merupakan suatu konsep bentuk dari dua suku kata yang tingkat keberhasilannya ditentukan oleh berbagai faktor. Prestasi belajar adalah sebagian indikator dan pengetahuan yang dikuasai oleh murid. Tinggi rendahnya prestasi belajar dapat menjadi indikator sedikit banyaknya pengetahuan yang dikuasai oleh anak dalam bidang studi atau kegiatan kurikulum tersebut.⁸ Prestasi belajar yang diharapkan setelah siswa mengikuti program pendidikan atau proses belajar mengajar adalah

⁵ Owens, R. G. *Organisasi Behavior in Education*, (4THed) Boston: Allyn and Bacon, 1991), h.283

⁶ Winkel W.S *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedi, 1987), h94

⁷ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Pembelajaran* (Ed. I Cet. 9 Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada 2001),h45

⁸ Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*. (Jakarta: Delia Press. 2004)Hal. 139

⁴ Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta:Ar-Ruzz Media, 2013), 145-151

adanya perubahan perilaku siswa mengenai pengetahuan, sikap dan perilaku serta keterampilan yang dicapai selama selang waktu tertentu.

Hal ini sejalan dengan pandangan yang dikemukakan oleh Bloom tentang tiga taksonomi ranah prestasi belajar, yang dikemukakan oleh Sudjana yaitu: 1. Ranah kognitif, meliputi (1) ingatan, (2) pemahaman, (3) aplikasi, (4) sintesis, (5) evaluasi. 2. Ranah afektif, meliputi (1) penerimaan, (2) jawaban atau reaksi, (3) penilaian, (4) organisasi, (5) Internalisasi. 3. Ranah psikomotorik, meliputi (1) gerakan refleks, (2) keterampilan gerakan dasar, (3) kemampuan perseptual, (4) keharmonisan dan ketetapan, (5) gerakan berupa keterampilan-keterampilan yang bersifat kompleks, (6) gerakan ekspresif dan interperlatif.⁹

Kyai atau Pengasuh umumnya adalah sebagai pendiri, pengelola, dan pemimpin pesantren. Kyai juga sebagai pengajar yang menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan kitab kuning, kiai memainkan peran penting dalam pendirian, pertumbuhan, perkembangan, dan pengurusan sebuah pesantren. Pendidikan dipesantren mengantarkan santri untuk dapat menggali potensi dirinya menjadi suatu realitas yang real. Oleh Karena itu, kegiatan dan proses belajar mengajar dalam suatu pendidikan yang baik harus menjawab tiga ranah kemanusiaan yakni ranah kognitif (intelektual) ranah afektif (emosional) dan ranah psikomotorik. Tidak ada proses pendidikan yang dianggap sempurna jika meninggalkan salah satu diantara ketiga ranah tersebut.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, menghayati, memahami hingga mengimani ajaran Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut Agama Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹⁰

Kurikulum PAI dalam Permenag No. 2 Tahun 2008 ruang lingkup Pendidikan Agama Islam MA /MAN meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Al-Qur'an dan Hadits
- b. Aqidah Akhlak
- c. Fiqih
- d. Sejarah Kebudayaan Islam

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, karena data-data yang dipergunakan dalam bentuk angka-angka, bukan kata-kata verbal, dan penelitian lapangan (field Research), dengan fokus penelitian pada Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X dan XI di MAN 3 Jombang yang tinggal di Pondok pesantren Putri As-Salma. Populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan studi oleh peneliti. Populasi adalah bahan yang dijadikan objek oleh peneliti.¹¹ Populasi juga dapat diartikan sebagai satuan analisis yang hendak diteliti oleh peneliti, dalam hal ini adalah individu-individu responden. Populasinya adalah santri putri pondok As-Salma berjumlah 49 orang. Adapun untuk pengumpulan datanya menggunakan (1) Observasi, (2) Wawancara, (3) Dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini adalah data yang diperoleh terdiri dari nilai Raport dan Angket. Sedangkan untuk mengolah /menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Data variabel merupakan data interval begitu juga data variabel Y yang merupakan data interval. Oleh karena kedua data tersebut adalah data interval maka untuk menganalisis data tersebut, peneliti menggunakan teknik analisis *Product Moment correlation* atau korelasi pearson dan Regresi linier.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

A. Sejarah Pondok Pesantren Putri As-Salma.

Pondok Pesantren Putri AS-SALMA adalah salah satu unit dari Yayasan Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang Jawa Timur, yang merupakan salah satu Pondok Pesantren tertua di Indonesia. Lahirnya Pondok Pesantren Putri ini didasari oleh:

- Adanya santriwati yang kurang menguasai bidang keilmuan yang menjadi pilihannya, disebabkan kurang maksimalnya penggalian potensi yang dimilikinya.
- Adanya alumni Pondok Pesantren yang

⁹ Sudjanah, *Penelitian Hasil Proses Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), h.28

¹⁰ Baharuddin, *Pendidikan Psikologi Perkembangan*, (Jakarta :Ar-Ruzz Media 2013), 192

¹¹ Turmudi, Sri Harini , *Metode Statistika*, (Malang : UIN – MALANG PRESS), hlm.8.

kurang mampu mengaplikasikan nilai- nilai agama dalam kehidupan sosial karena minimnya pengetahuan metodologi dan penerapannya.

B . Visi dan misi Pondok Pesantren Putri As-Salma.

a. Visi

Menjadi Lembaga pendidikan agama yang unggul dalam *tafaqquh fi al-Din* (berjiwa agamis) dan *shalih li kulli zaman* (arif menghadapi tantangan zaman) sebagai perwujudan *insan al-kamil*

b. Misi

Mencetak pribadi-pribadi muslim yang unggul dan berkualitas dalam penguasaan ilmu agama dan sains menuju terbentuknya *khairah ummah*.

B. Model Pembelajaran

Selain *weton* dan *sorogan*, metode pembelajaran di Pondok Pesantren Putri AS-SALMA adalah *Partisipatoris* (pendampingan), sebuah metode pembelajaran yang berusaha untuk menggali kemampuan yang ada dalam diri santriwati dengan sistem aplikatif antara *tutorial* dan *class discussion* (musyawarah). Dengan metode ini diharapkan santriwati mampu mengoptimalkan kemampuan yang ada pada dirinya sehingga lebih mudah dan cepat dalam menguasai materi pembelajaran, serta lebih mudah memperdalam ilmu yang menjadi pilihan kajiannya.

Pembahasan

a. Motivasi belajar pengasuh

Dari data nilai angket Motivasi Belajar pengasuh, dapat kita cari nilai mean atau rata-rata variabel pola asuh demokratis pengasuh (X) dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \sum fx / N$$

$$= 860 / 49$$

$$= 17,55$$

Dari perhitungan rumus tersebut, diperoleh data skor terendah adalah 15. Sedangkan skor tertinggi adalah 20, dengan rata-rata 17, 55. Untuk lebih jelasnya data tentang frekuensi pola asuh demokratis pengasuh dan presentasi variabel X sebagai berikut:

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

| No | Motivasi belajar pengasuh | Interval | Frekuensi | Prosentase |
|--------|---------------------------|----------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Rendah | 5-7 | - | 0% |
| 2 | Rendah | 8-10 | - | 0% |
| 3 | Sedang | 11-13 | - | 0% |
| 4 | Tinggi | 14-16 | 10 | 20% |
| 5 | Sangat Tinggi | 17-19 | 39 | 80% |
| Jumlah | | | 49 | 100% |

Sumber: hasil pengolahan jawaban angket

Distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa frekuensi data di atas adalah motivasi tertinggi pada kategori sangat tinggi, yaitu sebanyak 39 jawaban responden terhadap variabel motivasi belajar santri dari 49 santri sebagai responden. Karena nilai rata-rata jawaban responden berada pada interval 17-19, hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar pengasuh di pondok pesantren putri As-Salma berada dikategori sangat tinggi yaitu 80%.

b. Prestasi belajar PAI siswa

Data skor prestasi belajar PAI siswa (variabel Y) diambil dari nilai raport siswa semester genap tahun ajaran 2018/2019. Dari data nilai raport, dapat kita cari nilai mean atau rata-rata variabel prestasi belajar PAI siswa (Y) dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \sum fy / N$$

$$= 4443 / 49$$

$$= 91$$

Dari perhitungan rumus tersebut, diperoleh skor terendah adalah 86. Sedangkan skor tertinggi adalah 96, dengan skor rata-rata 91. Untuk lebih jelasnya data tentang frekuensi dan presentasi variabel Y dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Nilai Raport Mata Pelajaran PAI

| No | Nilai Raport MaPel PAI | Interval | Frekuensi | Prosentase |
|----|------------------------|----------|-----------|------------|
| 1 | | 75-79 | - | 0% |

| | | | | |
|--------|---------------|-------|----|------|
| 2 | Sedang | 80-84 | - | 0% |
| 3 | Tinggi | 85-89 | 14 | 29% |
| 4 | | 90-94 | 33 | 67% |
| 5 | Sangat Tinggi | 95-99 | 2 | 4 % |
| Jumlah | | | 49 | 100% |

Distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa frekuensi data di atas adalah nilai raport mata pelajaran PAI tertinggi pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 33 santri/responden terhadap variabel nilai raport mata pelajaran PAI dari 49 santri sebagai responden. Karena nilai rata-rata raport dari responden berada pada interval 90-94, hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar PAI siswa X dan XI berada dikategori tinggi yaitu 67%.

Pengolahan data tentang motivasi belajar pengasuh pondok pesantren putri As-Salma terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X dan XI di MAN 3 Jombang.

Untuk mengetahui hubungan antara pengaruh variabel X dan Y, penelitian ini menggunakan analisis *product moment correlation* (korelasi pearson). Dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis Alternatif (Ha): Motivasi Belajar Pengasuh pondok pesantren berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Hasil yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Korelasi Motivasi terhadap Prestasi belajar
Correlations

| | | Motivasi | Prestasi |
|----------|---------------------|----------|----------|
| Motivasi | Pearson Correlation | 1 | ,627** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 |
| | N | 49 | 49 |
| Prestasi | Pearson Correlation | ,627** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | |
| | N | 49 | 49 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Diketahui nilai r_{hitung} untuk hubungan motivasi dengan prestasi adalah sebesar $0,627 > r_{tabel} 0,284$, maka dapat disimpulkan ada hubungan atau korelasi antara motivasi dan prestasi.

Adapun hasil dari regresi linear disajikan menggunakan perhitungan SPSS 16.

TABEL 4.4
HASIL REGRESI LINIER SPSS 20

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,627 ^a | ,393 | ,380 | 1,86328 |

a. Predictors: (Constant), Angket

Dengan nilai korelasi sebesar 0,627 didapat R square sebesar 0,393 (39%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara pengelolaan kelas dengan tingkat pemahaman siswa sebesar 39% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Berdasarkan analisis data di atas bahwa hasil korelasi antara Motivasi Belajar pengasuh pondok pesantren dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X dan XI sebesar 0,627. dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Hal ini berarti Motivasi Belajar pengasuh mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa atau santri yang tinggal di pondok putri As-Salma.

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi antara Motivasi Belajar Pengasuh (variabel X) dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa (variabel Y) menunjukkan dengan tingkat korelasi R (r_{xy}) sebesar 0,627 dan R Square atau (Koefisien Determinasinya) adalah 0,39.

Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar pengasuh pondok pesantren berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa sebesar 39%. Sedangkan selebihnya dipengaruhi faktor lain yaitu dari diri sendiri (faktor internal), yakni kondisi atau keadaan jasmaniah (aspek fisiologis) dan keadaan rohaniah (aspek psikologis siswa), faktor sosial, faktor non sosial, dan pendekatan belajar.

Dengan adanya pengaruh Motivasi Belajar pengasuh pondok pesantren terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa,

maka semua hal yang dapat meningkatkan prestasi siswa, baik berasal dari individu, orang tua, pengasuh pondok pesantren, teman-teman dan lingkungannya dituntut terus menerus untuk ditingkatkan, agar tingkat prestasi siswa terus meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian di Pondok Pesantren Putri As-Salma dan di MAN 3 Jombang tentang Statistik Motivasi Belajar Pengasuh Pondok Putri As-Salma terhadap Prestasi Belajar Kelas X dan XI di MAN 3 Jombang. beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari tabel distribusi frekuensi bahwa motivasi belajar pengasuh di pondok pesantren putri As-Salma berada dikategori sangat tinggi yaitu 80%.
2. Nilai rata-rata raport dari responden berada pada interval 90-94, hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar PAI siswa X dan XI berada dikategori tinggi yaitu 67%.
3. Adanya pengaruh antara motivasi belajar pengasuh pondok pesantren putri As-Salma terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X dan XI di MAN 3 Jombang. Dengan hasil menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,627 > 0,284$. Jadi H_0 ditolak sedangkan H_a diterima.

SARAN

Penulis menyadari dalam penyusunan l hasil penelitian ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada peneliti/observer selanjutnya untuk mengkaji tentang masalah statistik motivasi belajar dan prestasi belajar lebih mendalam lagi dari berbagai sudut pandang. Semoga penelitian ini memberi manfaat bagi banyak pihak dan semoga segala pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini diberikan imbalan yang setimpal oleh Allah SWT. Aamiin.

DAFTAR RUJUKAN

Abdul Rahman Sholeh dan Muhib Abdul Wahab, 2004 *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Prenada Media

Ahmad Tafsir, 2010, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,

Baharuddin, 2013. *Pendidikan Psikologi Perkembangan*, Jakarta :Ar-Ruzz Media

Binti Maunah, 2009. *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Teras,

Nashar, 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.

Owens, R. G. 1991. *Organisasi Behavior in Education*, (4THed) Boston: Allyn and Bacon,

Rulam Ahmadi, 2013. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta:Ar-Ruzz Media,

Sadirman, 2001. *Interaksi dan Motivasi Pembelajaran* (Ed. I Cet. 9 Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada

Sudjanah, 1992. *Penelitian Hasil Proses Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya,

Turmudi, Sri Harini , *Metode Statistika*, (Malang : UIN – MALANG PRESS)

Winkel W.S 1987. *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedi